

Keterampilan Abad 21 Buku Teks Bahasa Indonesia pada Kelas X Terbitan Kemendikbud

Reginata Jenike Mhb¹
Muhammad Mukhlis²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Pekanbaru

¹ reginatajenike@student.uir.ac.id

² m.mukhlis@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengembangkan kompetensi 4C dalam pembelajaran abad 21 yang tertuang dalam buku ajar Kelas X SMA/SMK terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini mengadopsi metode analisis isi yang secara keseluruhan bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan asersi atau uraian menyeluruh dalam buku teks bahasa Indonesia kategori X dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menetapkan status topik. Peneliti ingin menentukan apakah keadaan subjek sesuai dengan buku teks. Penelitian ini menggunakan soal dan latihan dari buku teks SMA/SMK Kelas X yang ditulis, diterbitkan, dan didistribusikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X yang didistribusikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut hasil penelitian ini, buku teks bahasa Indonesia SMA/SMK X terbitan Kemendikbud mengembangkan persentase keterampilan sebagai berikut: 42% keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, 38% kreativitas dan orisinalitas, 14% menggunakan 7 % untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi dan 7% untuk komunikasi. Angka-angka ini berasal dari penelitian yang dilakukan.

Kata Kunci : Keterampilan abad 21, buku siswa, komponen 4C

Pendahuluan

Abad ke-21 adalah salah satu faktor terpenting yang berkontribusi terhadap kemajuan pesat di semua bidang. Di era globalisasi ini, industri pendidikan secara aktif berupaya mencapai tujuan penerapan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan abad ke-21. Selain itu, siswa perlu memiliki kapasitas untuk menghadapi abad ke-21, dan mereka perlu memiliki kemampuan yang dibutuhkan siswa di abad ke-21. 1. Pemikiran analitis dan kritis; 2. pemecahan masalah yang kreatif dan inovatif; 3. komunikasi yang jelas dan efektif; 4. keterampilan kerja tim dan kolaborasi (Al-Muddaris, 2021). Dalam konteks pendidikan di abad ke-21, teknologi informasi dan komunikasi sedang mengalami transformasi yang signifikan sekaligus membuat kemajuan dan peningkatan. Perubahan bidang pendidikan diperlukan agar siswa dapat belajar dan guru dapat mengajar, sebagai akibat dari perkembangan dan kemajuan yang terjadi pada abad ke-21 (Ylianisa et al, 2018). Pemanfaatan media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar mengalami pergeseran tertentu saat memasuki abad ke-21. Segala sesuatu yang menyampaikan pesan yang dapat membangkitkan ide, perasaan, dan kemauan siswa untuk memberikan kesempatan belajar dianggap sebagai bentuk media pembelajaran (Dr. Nazirun, dkk, 2015). Siswa memiliki akses ke berbagai orang

dan format berbeda yang memberi mereka materi pembelajaran, yang dapat mereka manfaatkan untuk melanjutkan pendidikan mereka.

Interaksi antara guru, siswa, dan alat peraga adalah komponen kunci dari pembelajaran. Ketersediaan alat pembelajaran membantu guru memberikan pengajaran di kelas. Pengorganisasian bahan ajar dilakukan agar pembelajaran lebih menarik, realistis, dan bermanfaat (Festiyed dalam Yusliani, dkk 2019). Dalam proses pendidikan, buku teks sering digunakan sebagai sumber pengajaran.

Buku merupakan salah satu alat yang digunakan oleh murid untuk belajar. Di bidang pendidikan, berbagai jenis buku digunakan, termasuk: Lembar Kerja Siswa (LKS), Modul, dan buku pengayaan. Akan tetapi yang sering digunakan Buku paket, kadang-kadang dikenal sebagai buku teks, digunakan sebagai referensi bagi instruktur dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan pendidikan, isi dalam buku teks harus mampu mendukung kegiatan pembelajaran secara khusus maupun pelaksanaannya di dalam kelas. Buku teks yang sangat baik adalah buku yang dapat membantu siswa dalam upaya akademis mereka. Buku teks tidak hanya dimaksudkan sebagai pedoman bagi siswa, tetapi harus digunakan sebagai kebutuhan untuk membaca dan membimbing siswa selama proses pembelajaran. Banyak informasi dan pengetahuan yang tersimpan dalam buku teks agar siswa dapat belajar dari sudut pandang kehidupan, dalam buku teks dikurasi sesuai dengan cakupan materi dan cara penyajiannya. Buku teks memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari secara mandiri isi pokok materi dan kegunaannya dalam pembelajaran.

Berusaha untuk menumbuhkan keterampilan dan pengetahuan 4C karena, pada abad ke-21, dunia berubah begitu cepat dan dinamis sehingga sangat penting untuk memiliki kemampuan tersebut (Susanti & Risnanosanti, 2019). Penerapan keterampilan 4C dalam pembelajaran berdampak sangat baik terhadap peserta didik supaya peserta didik mampu dalam menghadapi dan bersaing di perkembangan zaman pada saat ini. Pembelajaran abad 21 menggunakan istilah 4C (berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas) telah dicatat sebagai hal yang krusial dan esensial dalam konteks pendidikan abad ke-21 (Ariyana, et al, 2018: 14).

Keterampilan dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah melibatkan proses refleksi hati-hati dan melampaui hanya menerima sudut pandang orang lain untuk memasukkan kemampuan untuk berpendapat, menganalisis, dan menemukan solusi untuk masalah menggunakan berbagai strategi yang berbeda untuk memperluas basis pengetahuan siswa (Sunardi dkk, 2017: 2019). Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam bidang pendidikan; menurut Sarinastiti dan Wibowo (2021), terdapat beberapa penanda kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, antara lain sebagai berikut: 1) Kemampuan memanfaatkan berbagai jenis argumen, gagasan, atau penalaran, baik deduktif maupun induktif menurut pada konteks di mana mereka digunakan, 2) Memiliki kemampuan untuk memahami satu ide sekaligus memahami yang lain, 3) Memproses argumen dan fakta secara efektif sambil mengevaluasi informasi dan membuat kesimpulan yang masuk akal. 4) Biasakan diri dengan proses memvalidasi hasil dan menarik hubungan antara fakta dan penalaran. 5) Menggunakan analisis untuk mengolah informasi yang diperoleh dari temuan dan tes sebelumnya, 6) Mampu menemukan jawaban atas berbagai macam masalah sehari-hari, baik di sektor publik maupun swasta, 7) Penggunaan kemampuan untuk pemecahan masalah; 8) Pengumpulan, pengungkapan, analisis, dan penyelesaian masalah.

Untuk menciptakan sesuatu yang baru, ada baiknya memiliki pemikiran inovatif dan keterampilan pemecahan masalah yang kreatif. Agar siswa dapat membuat dan membagikan ide-ide baru mereka dengan cara yang mudah didekati, kreativitas harus

didorong. Dengan bantuan pemikiran kritis dan inovasi, siswa dapat bersaing di era modern dan mencapai tujuan hidup mereka (Sugi Yanti, 2018; Marlina, 2019). Menurut Sarinastiti dan Wibowo (2021), terdapat beberapa indikator kreativitas dan inovasi 1) kemampuan menerapkan, mengembangkan dan mengkomunikasikan ide-ide baru, baik secara lisan maupun tulisan, dan 2) kemampuan bersikap terbuka dan tanggap terhadap hal-hal baru dan berbeda, 3) pengetahuan umum, kemampuan mengungkapkan gagasan secara konseptual secara efektif, 4) penerapan konsep/pengetahuan dalam situasi baru dan berbeda, antara disiplin ilmu terkait dan disiplin ilmu atau masalah, 5) kemampuan menciptakan hal-hal baru berdasarkan pengetahuan yang ada,

Keterampilan kolaboratif mencakup kemampuan siswa untuk bekerja sama, saling menghormati, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan bersama (Susanti & Risnanosanti, 2019). (Susanti & Risnanosanti, 2019). Dalam mata pelajaran pendidikan, siswa harus diajarkan keterampilan kolaboratif yang memungkinkan mereka bekerja dalam kelompok baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Sarinastiti & Wibowo (2021), terdapat beberapa indikator keterampilan berkolaborasi yaitu: 1) kemampuan bekerja dalam tim, 2) kemampuan beradaptasi dengan berbagai peran dan tanggung jawab serta bekerja secara efektif dengan orang lain, 3) empati dan menghargai perbedaan 4) kemampuan untuk berkompromi dengan anggota kelompok lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kemampuan mengkomunikasikan informasi secara lisan dan tulisan disebut sebagai *communication skills*. Keterampilan komunikasi mengacu pada tindakan bertukar pengetahuan (Susanti & Rosnanosanti, 2019). Keterampilan komunikasi dapat membantu siswa belajar bagaimana menyampaikan pikiran, ide, dan pendapatnya dengan teman sebayanya maupun di depan khalayak dalam ranah pendidikan. Kemampuan menggunakan daya ekspresi saat berdiskusi merupakan salah satu indikator kemampuan berkomunikasi, seperti yang dikemukakan oleh Sarinastiti dan Wibowo (2021). Indikator keterampilan komunikasi lainnya adalah sebagai berikut: 1) Mengelola, memahami, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi, baik lisan maupun tulisan; 2) Mengelola, memahami, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi, baik lisan maupun tulisan; 3) Kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan isi dan tujuan komunikasi. 5) Mampu berpikir secara logis dan teratur sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan 6) Kemampuan berkomunikasi secara efektif di abad ke-21 membutuhkan pengetahuan tidak hanya satu tetapi beberapa bahasa.

Setelah pemerintah menyetujui kurikulum 2013, buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan digunakan sebagai pedoman siswa untuk digunakan sebagai sumber belajar di sekolah. Sebagai pedoman bagi siswa dan guru perlu diketahui apakah buku tersebut memenuhi syarat kurikulum 2013 atau tidak. Untuk mengetahuinya, maka perlu dilakukan studi kelayakan buku tersebut. Kajian ini membahas masalah abad 21 yang keterampilannya ditanggapi serius oleh siswa dengan bantuan buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud.

Penelitian yang dilakukan oleh Mashudi dengan judul “Pembelajaran Modern : Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21”. Adapun hasil dari penelitiannya yaitu siswa memiliki kesempatan untuk merefleksikan ide dan keterampilan analitis mereka, mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif dan jiwa kreatif mereka sendiri.

Pembelajaran yang diberikan kepada siswa berfokus pada produktivitas siswa, menghasilkan ide atau bekerja secara mandiri atau dalam tim.

Selanjutnya penelitian penelitian yang dilakukan oleh Lalu Wahyudi Wirabhakti dengan judul "Analisis Isi Buku Teks Geografi Kelas XI SMA Kurikulum 2013(k13) Edisi Revisi Terbitan Mediatama Berdasarkan Keterampilan Abad 21". Hasil dari penelitian ini yaitu analisis yang didapatkan yaitu bahwa ketiga bab dalam buku teks sudah dikatakan sangat layak dengan presentase akhir setelah dihitung dengan kriteria kelayakan BSNP.

Kriteria dan karakteristik masing-masing dari ketiga penelitian tersebut di atas, serta bahan referensi, membantu dalam pembuatan penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena obyeknya adalah buku ajar terbitan Kemendikbud untuk kelas X SMA dan SMK. Penelitian ini berfokus pada stimulasi dan keterampilan membaca yang diberikan dalam buku teks, sedangkan tiga penelitian sebelumnya berfokus pada kesulitan kelayakan buku teks.

Metode

Penelitian ini meliputi metodologi kualitatif dan pendekatan analisis isi. Peneliti berusaha mendefinisikan status mata pelajaran dalam penelitian ini berdasarkan apa yang disebutkan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas sepuluh yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menggunakan kriteria tertentu. Kajian ini menggunakan analisis isi, yang mencakup mempelajari banyak objek yang menarik perhatian orang, mulai dari deduksi pribadi hingga surat bersejarah (Wirabhakti, 2014: 59).

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode analisis isi. Dalam metode ini, penulis menyelesaikan tiga tahap: tahap pertama adalah reduksi data, yang melibatkan meringkas, memilih apa yang penting, berkonsentrasi pada apa yang penting sambil mencari tema dan pola, dan membuang apa yang tidak penting ketika memilih data. keterampilan yang relevan dengan abad ke-21 Komponen kedua adalah penyajian data, yaitu informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, grafik, keterkaitan antar kategori, dan elemen sejenis lainnya. Peneliti akan melakukan proses ini untuk meningkatkan pemahaman melalui penggunaan deskripsi ringkas yang didasarkan pada apa yang dipahami. Dan terakhir, langkah ketiga adalah membuat kesimpulan, dan kesimpulan yang Anda ambil dari penelitian kualitatif harus dalam bentuk novel dan wawasan yang belum ditemukan sebelumnya. Dalam penyelidikan khusus ini, peneliti membuat kesimpulan tentang temuan yang sebelumnya tidak ada tetapi kemudian menjadi lebih transparan. Buku teks bahasa Indonesia untuk kelas sepuluh yang ditulis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dirilis pada tahun 2021 dibahas pada bagian ini oleh penulis.

Data merupakan segala informasi atau bahan yang dikumpulkan oleh peneliti dalam rangka menjawab kebutuhan dan masalah yang diketahui (Wirabhakti, 2014: 35). Buku pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan untuk SMA kelas X yang diproduksi, diterbitkan, dan didistribusikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan data yang digunakan tim peneliti dalam penelitian ini. Tempat dari mana informasi diperoleh disebut sebagai sumber data. Buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di kelas X dan disediakan oleh Kemendikbud dapat dijadikan sebagai sumber

data pembelajaran. Studi ini menyelidiki apakah kemampuan 4C yang diajarkan di sekolah saat ini dapat dianggap sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21.

Hasil

Pada penelitian Buku Teks Keterampilan Abad 21 Bahasa Indonesia Kelas X Terbitan Kemdikbud semester 1, terkait komponen 4C. Hasil penelitian ini didasarkan pada pemeriksaan terhadap buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemdikbud RI . Terdapat 4 bab materi dalam buku bahasa Indonesia kelas X yaitu, teks observasi, teks kritik, hikayat, dan teks negosiasi.

Keterampilan 4C siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya sendiri dan mengembangkan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan abad 21. Di buku ajar bahasa Indonesia yang dianalisis terdapat 30 soal dan kegiatan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah, 27 soal dan kegiatan yang terdapat keterampilan kreativitas dan inovasi , 10 soal dan kegiatan yang terdapat keterampilan kolaborasi, dan 4 kegiatan dan soal yang terdapat keterampilan komunikasi.

Dalam pengumpulan data, untuk melihat komponen yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia diperhatikan melalui soal dan kegiatan yang sesuai dengan kajian teori, kemudian dilakukan analisis pada soal dan kegiatan tersebut. Berikut ini uraian masing-masing keterampilan yang terdapat dalam soal dan kegiatan dalam buku teks :

Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah

Berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah sudah ada dalam latihan dan pertanyaan dalam buku teks yang telah dievaluasi oleh penulis. Bab 1, 2, 3, dan 4 dari buku ini berisi 26 butir pertanyaan dan latihan yang melibatkan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Kegiatan ini mencakup konten dari teks negosiasi, teks kritik, cerita hikayat, dan teks observasi. Dalam soal dan kegiatan pembelajaran tersebut berupa kegiatan menganalisis paragraf, menjawab pertanyaan-pertanyaan berpikir tingkat lanjut yang dapat mendorong siswa untuk memberikan penjelasan, alasan atau pembenaran sederhana, menentukan makna istilah dalam sebuah teks, menganalisis dan meneliti teks, siswa membandingkan teks kemudian memberikan pendapat terhadap kedua teks, mengidentifikasi kegiatan kemudian memberikan pendapat serta penjelasan menggunakan taksiran yang logis serta kegiatan mengevaluasi. Berikut ini tabel jumlah intruksi kegiatan dan soal yang memiliki keterampilan kolaborasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 : Intruksi Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Intruksi Berpikir Kritis	Jumlah Data
1.	Memeriksa kebenaran kembali teks yang sudah disajikan	2
2	Membandingkan teks	9
3	Tuliskan informasi penting dalam teks	2
4	Mencari fakta opini dan struktur dalam teks	6
5	Mengidentifikasi teks	10
6	siswa menganalisis teks	1
	Jumlah	30

Hasil penelitian muatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sudah termasuk dalam latihan dan soal dalam buku teks Bahasa Indonesia Kemendikbud untuk kelas X. Ada 30 pertanyaan dan kegiatan instruksi yang mengintegrasikan pemikiran kritis, dan bab 1-4 mengajarkan teknik pemecahan masalah serta pemikiran kritis. Latihan pendidikan ini berbentuk teks pengecekan kebenaran untuk observasi, kritik, hikayat, dan negosiasi. Berikut ini contoh soal yang memuat keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yaitu :

Data 1:

*Bandingkan jawaban kalian dengan jawaban teman-teman kalian! (hlm 3).
Tinjau laporan pengamatan berjudul Tonggeret. Selanjutnya, gunakan tabel untuk menemukan bagian teks laporan observasi (hlm 7).
Analisislah nilai-nilai yang terkandung dalam Hikayat Si Miskin seperti contoh di atas (hlm 68).*

Pada contoh soal di atas berisi keterampilan yang dapat menarik siswa untuk berpikir kritis dengan siswa membandingkan, mengidentifikasi dan menganalisis dalam teks. Dalam soal latihan tersebut siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara kritis dengan membandingkan, mengidentifikasi, serta menganalisis teks. Dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan lebih banyak dari mereka harus dikembangkan. Sudjana dan Rivai karya Latifah dalam Islami Dyah(2020).

Setiap orang mampu berpikir kritis, yang akan memungkinkan mereka untuk mengatasi masalah dan memberikan pembelaan ketika masalah muncul (Ennis dalam Ferazona, 2020). Oleh karena itu, dalam hal ini siswa lebih tertarik dengan diberikan pertanyaan dan kegiatan agar siswa dapat berpikir kritis dan menyelesaikan kesulitan. Siswa tidak hanya tertarik pada masalah, tetapi juga dengan mampu memahami konsep dengan jelas, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. Salah satu proses yang terfokus dan jelas digunakan adalah berpikir kritis, yang juga dikenal sebagai pemecahan masalah, pengambilan keputusan, persuasi, analisis asumsi, dan investigasi ilmiah (Septikasari dan Frasandy : 2018).

Keterampilan kreativitas dan inovasi

Keterampilan kreativitas dan inovasi terdapat dalam setiap soal dan kegiatan dalam setiap pembelajaran buku teks. Terdapat 27 soal dan kegiatan yang memuat keterampilan kreativitas dan inovasi dalam buku teks setiap soal dan kegiatan terdapat dalam bab 1 mengenai teks observasi, bab 2 mengenai teks kritik bab 3 mengenai cerita hikayat, dan bab 4 mengenai teks negosiasi. Dalam soal dan kegiatan yang memuat keterampilan kreativitas dan inovasi diantaranya seperti kegiatan siswa dalam menuliskan pernyataan siswa sendiri pada teks yang telah dibaca, membuat sebuah kata baru dengan menggunakan makna istilah, membuat sebuah karya tulisan, membuat sebuah teks tanggapan, dan membuat sebuah komik. Berikut ini tabel intruksi keterampilan kreativitas dan inovasi :

Tabel 2 : Intruksi Keterampilan Kreativitas dan Inovasi

No	Intruksi Keterampilan Kreativitas dan Inovasi	Jumlah Data
1	Menuliskan pernyataan sendiri pada saat membaca teks	12
2	Membuat kata baru dengan makna istilah	3
3	Membuat sebuah tulisan dengan karya sendiri	7
4	Menuliskan teks tanggapan pada sebuah teks	5
5	Membuat sebuah komik	1
	Jumlah	27

Hasil penelitian muatan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sudah terdapat 27 soal dan kegiatan yang memuat keterampilan berpikir kritis dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X Terbitan Kemendikbud, kegiatan serta soal tersebut terdiri dari menuliskan pernyataan, menghasilkan kata-kata baru dari peserta didik, membuat sebuah tulisan, membuat sebuah laporan hasil dari observasi peserta didik, menuliskan/mengungkapkan sebuah teks tanggapan, membuat komik sesuai dengan panduan yang ditetapkan, membuat sebuah naskah dari ide sendiri, dan mengubah sebuah teks menjadi cerpen hasil dari karya sendiri.

Berikut ini contoh kegiatan serta soal dalam buku teks yang memuat keterampilan kreativitas dan inovasi dalam buku teks bahasa Indonesia yang memuat keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, soal berikut ini terdapat dalam buku teks :

Data 2:

*Ikutilah langkah-langkah berikut ini untuk membuat komik potongan. (hlm 44)
Kali ini, kalian akan membuat naskah lawakan tunggal. Sebelum membuatnya, pahami beberapa istilah yang terdapat dalam naskah lawakan tunggal berikut. (hlm 46)
Tuliskan pertanyaan "Adiksimba" (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) yang muncul saat kalian membaca judul teks! (hlm 55)*

Dalam contoh yang tertera di atas dapat diketahui bahwa dalam soal tersebut terdapat keterampilan kreatif dan inovatif yang menarik siswa untuk lebih kreatif dalam belajar, dengan mencoba membuat hal-hal yang baru seperti siswa di perintahkan untuk membuat pertanyaan hasil ide sendiri, membuat sebuah naskah hasil ide siswa, dan membuat komik dengan sesuai prosedur yang ada. Soal tersebut akan menarik daya kreatif siswa dalam proses pembelajaran.

Keterampilan kreatif dan inovatif adalah kegiatan mencari ide/gagasan kreatif untuk menghasilkan, mengembangkan ide, menghasilkan ide-ide inovatif, dan menganalisis hasil dari tindakan yang diambil untuk memberbaikinya. Menjadi kreatif adalah memiliki kapasitas untuk mengembangkan ide-ide baru yang praktis.. Kreativitas mencakup keluwesan, keluwesan, dan orisinalitas berpikir (Simanjuntak 2019).

Di buku teks siswa soal-soal dan kegiatan yang terdapat dalam buku ajar dapat menggugah siswa untuk berpikir kreatif, berkarya, menulis sendiri dan memanfaatkan serta menggunakan komunikasi massa secara kreatif. Dalam kegiatan yang akan

dilakukan adalah hal-hal penting yang telah tertanam dalam diri siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa dan mencipta siswa (Sugi Yanti, 2018; Yusliani, 2019).

Keterampilan kolaborasi

Keterampilan kolaborasi terdapat dalam setiap soal dan kegiatan dalam pembelajaran buku teks. Dalam keterampilan kolaborasi terdapat 10 soal dan kegiatan yang memuat keterampilan kolaborasi. Pada materi teks observasi terdapat 4 kegiatan keterampilan kolaborasi, dalam materi hikayat terdapat 1, dalam materi teks negosiasi terdapat 5 kegiatan dan soal yang memuat keterampilan kolaborasi. Dalam kegiatan tersebut adalah peserta didik berdiskusi mengenai teks observasi, saling bertukar pertanyaan atau soal yang di buat sendiri, siswa mencermati sebuah teks kemudian saling bertanya jawab, kegiatan melakukan membuat suatu tulisan secara berkelompok. Terlihat dalam soal dan kegiatan yang diberikan dalam buku teks tersebut untuk membentuk keterampilan kolaborasi pada peserta didik, yang dimana peserta didik saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dalam pembelajaran. Berikut ini tabel jumlah intruksi kegiatan dan soal yang memiliki keterampilan kolaborasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 : Intruksi Keterampilan Kolaborasi

No	Intruksi Keterampilan Kolaborasi	Jumlah Data
1.	Mencermati dan berdiskusi bersama teman	7
2.	Secara berkelompok bertukar pertanyaan	1
3.	Secara berkelompok mengidentifikasi teks	2
	Jumlah	10

Sebagai contoh kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi pada peserta didik dalam buku teks, diantaranya yaitu :

Data 3:

Pertanyaan berikut didasarkan pada informasi di paragraf sebelumnya. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian, adakan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

Perhatikan gambar di awal bab dan diskusikan beberapa hal berikut bersama teman kalian! (hlm 2)

Beberapa elemen dapat dicatat di paragraf sebelumnya yang memengaruhi keberhasilan negosiasi. Tolong jelaskan beberapa tindakan dan sikap yang mewakili hal/faktor yang mempengaruhi hasil negosiasi seperti yang dijelaskan dalam teks untuk lebih memahaminya. (hlm 91)

Dalam contoh diatas terdapat kegiatan peserta didik dalam berkolaborasi, dalam kegiatan tersebut peserta didik di dorong untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam kegiatan tersebut peserta didik juga dapat menunjukkan keluwesan dalam membantu dan berdiskusi bersama teman-teman.

Siswa dapat didorong untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebayanya melalui kegiatan seperti diskusi kelompok dan sesi tanya jawab yang mereka ikuti dengan teman-temannya. Siswa menunjukkan kemampuan mereka untuk mendukung satu sama lain dengan bekerja sama menuju tujuan bersama. Untuk

mencapai tujuan ini, siswa harus bekerja sama satu sama lain dan berkorban. Selain itu, siswa belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks yang berbeda melalui penggunaan proyek kelompok. Kapasitas kerjasama siswa mencakup kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim, berkolaborasi dengan berbagai mitra, dan bertanggung jawab untuk diri mereka sendiri, komunitas mereka, dan lingkungan. Kemampuan siswa untuk bekerja sama, berkolaborasi dengan pihak lain, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan inilah yang kami maksud ketika berbicara tentang kolaborasi (Sugiyarti, dkk, 2018).

Keterampilan komunikasi

Keterampilan komunikasi terdapat dalam soal dan kegiatan dalam pembelajaran buku teks. Terdapat 4 kegiatan dan soal yang memuat keterampilan komunikasi, dalam materi teks observasi terdapat 1 kegiatan keterampilan komunikasi, materi hikayat 3 keterampilan komunikasi. Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas dan teman-teman. Keterampilan komunikasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Keterampilan komunikasi meliputi kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas baik secara lisan maupun tertulis, menyampaikan perintah yang jelas, dan memotivasi orang lain dengan keterampilan bicara yang baik.

Tabel 4 : Intruksi Keterampilan Komunikasi

No	Intruksi Keterampilan Komunikasi	Jumlah Data
1	Membacakan sebuah teks di depan kelas	2
2	Meminta pendapat teman mengenai sebuah teks	2
Jumlah		4

Berikut ini contoh dari keterampilan komunikasi yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dalam soal buku teks bahasa Indonesia kelas X yaitu :

Data 4:

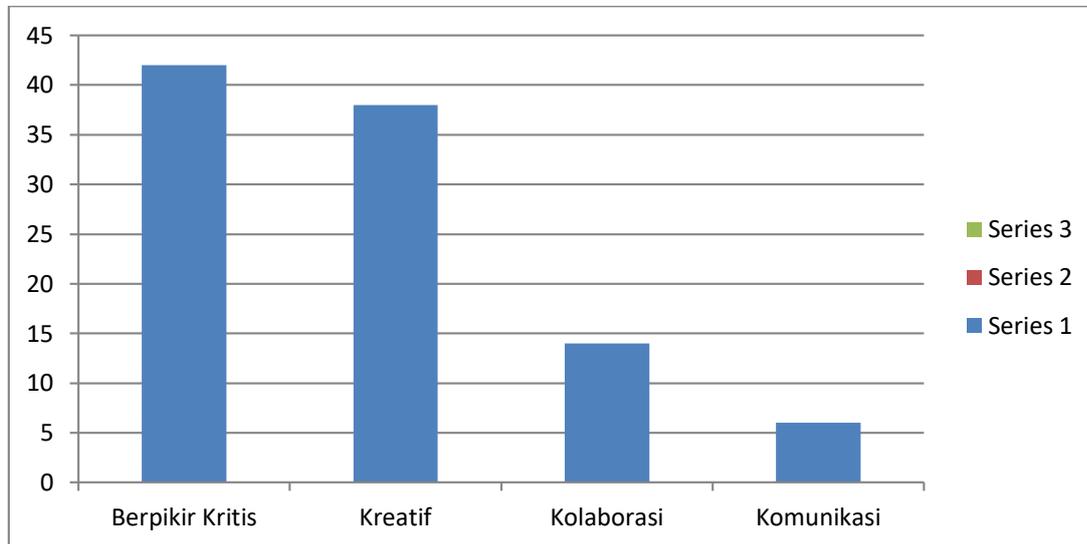
Kalian akan menyimak laporan hasil observasi berjudul belalang anggrek yang dibacakan secara bergiliran di depan kelas. (hlm 3)

Sebelum tampil, mintalah pendapat orang lain terhadap naskah yang sudah kalian tulis. (hlm 48)

Berilah pendapat kalian mengenai teks hikayat di atas kemudian bacakanlah di depan kelas (58)

Siswa dapat didorong untuk berbicara dengan teman sebayanya dengan menggunakan keterampilan komunikasi yang termasuk dalam contoh soal yang telah disediakan di atas. Membaca buku dengan suara keras di depan kelas dapat mempersiapkan siswa untuk berbicara di depan kelas. Menanyakan pendapat orang lain dapat melatih siswa bersikap luwes dan berkompromi dengan teman sekelasnya untuk mencapai tujuan bersama. Pada soal-soal yang telah disampaikan sebelumnya, memiliki kemampuan untuk berhasil mengelola, memahami, dan menghasilkan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan mata pelajaran, baik secara lisan maupun tulisan, saat mengikuti kegiatan pembelajaran (Susanti & Rosnanosanti, 2019).

Dalam keterampilan komunikasi yang melibatkan mendengarkan, menerima informasi, dan menyampaikan pendapat atau pemikiran dihadapan beberapa orang, tujuan komunikasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi. Keterampilan komunikasi dapat dipraktikkan di lingkungan pendidikan manapun dengan menawarkan tantangan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain (Partono, dkk, 2021).



Gambar 1 : Persentase hasil jumlah keterampilan 4C dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X terbitan Kemendikbud

Dalam penjelasan dan gambar di atas menunjukkan persentase 42% pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah sangat berkembang, keterampilan kreativitas dan inovasi dan dikembangkan sebanyak 38%, keterampilan kolaborasi dikembangkan dengan persentase 14%, dan keterampilan yang paling sedikit yaitu komunikasi yang dengan proporsi 6%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa proporsi keterampilan yang berkaitan dengan kreativitas dan penemuan merupakan kategori keterampilan yang lebih banyak diterapkan pada soal dan kegiatan dalam buku teks bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan Budaya. Itu telah dimasukkan ke dalam setiap pertanyaan dan aktivitas yang disertakan dalam buku teks sehingga siswa dapat memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk abad ke-21. Ini telah dicapai dengan menghubungkan konten dengan kegiatan yang akan diikuti siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan bahan ajar bahasa Indonesia yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, keterampilan 4C telah masuk dalam bahan ajar bahasa Indonesia kelas X SMA/SMK. Buku pelajaran ini disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kategori keterampilan 4C disertakan dalam buku teks yang dirancang untuk setiap topik dan aktivitas. Pada kategori ini, siswa mengembangkan 42% berpikir kritis dan pemecahan masalah, 38% kreativitas dan inovasi, 14% kolaborasi, dan 6% komunikasi efektif. Mempersiapkan siswa untuk hidup di abad 21 membutuhkan keterampilan dan pengetahuan. Sebuah kemajuan teknologi dan komunikasi yang dapat mengubah gaya hidup seseorang, serta cara mereka bekerja, bersosialisasi, bermain dan belajar. Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi memasuki kehidupan yang berbeda, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam hasil penelitian, peneliti memiliki rekomendasi sebaiknya buku teks disusun dan diedit agar lebih sesuai dengan kebutuhan waktu dan kebutuhan siswa, dan juga sebaiknya guru mencari atau menggunakan berbagai sumber lain, kreatifitas dan keterampilannya sendiri.

Daftar Pustaka

- Ahmad, J. (2018). Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Alkarima, O., Sumarwati, S., & Suryanto, E. (2022). Muatan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. *GERAM*, 10(1), 55-67.
- Andrean, S., Ats-Tsauri, M. S., & Farizal, M. (2020). Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia pada Buku Ajar Tematik Kelas IV Edisi Revisi 2018. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2).
- Arroida, A. K., & Retnawati, E. (2018). Analisis buku teks pelajaran matematika wajib kelas x sma. *Jurnal Pedagogi Matematika*, 7(3), 23-35
- Baroya, E. H. (2018). Strategi pembelajaran abad 21. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 101-115.
- Buku Ajar untuk Menumbuh Kembangkan Kemampuan 4C (Critical, Creatif, Colabirative, Communivcative) Melalui PBL pada Pembelajaran Biologi di SMP 5 Seluma. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Enterpreneurship VI Tahun 2019*. Hlm, 1-9.
- Emzir. 2020. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ferazona, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Strategi Active Sharing Knowledge Upaya Mempersiapkan Generasi Abad 21. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 11(1), 64-70.
- Hasibuan, F. H., & Wuriyani, E. P. Analisis Soal Materi pada Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Semester 1 SMA Negeri 1 Bilah Hulu. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(2).
- Muryati, S., Sudiatmi, T., & Saptomo, S. W. (2022). Stimulasi Keterampilan Abad Ke-21 bagi Siswa dalam Buku Teks Bahasa Indonesia. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 51-58.
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan abad 21: Kompetensi digital pendidik masa depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.
- Rahman, A. A., Lengkana, A. S., & Angraeni, A. (2021). Pembekalan Dan Implementasi Pembelajaran Abad 21 Bagi Guru Bahasa Inggris Smp Kabupaten Sumedang. *Widya Laksana*, 10(2), 202-210.
- Robiah, S. (2018). Keterampilan Abad 21 dalam Kurikulum Pendidikan Nasional. *PROSIDING SNTTP*, 1.
- Sarinastiti, R., & Wibowo, Y. A. (2021). Analisis isi buku teks geografi kelas XI SMA kurikulum 2013 (K13) edisi revisi terbitan Mediatama berdasarkan keterampilan abad 21. *J. Pendidik. Geogr*, 26(1), 48-60.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107-117.
- Sitompul, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Karakter di Abad-21 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 417-417.
- Simanjuntak, Maria (2019). Membangun Keterampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Vol 3, hlm 921-929
- Soleh, A. R., & Arifin, Z. (2021). Integrasi Keterampilan Abad 21 dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Konsep Community of Inquiry. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 473-490.
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15-28.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 27-50.
- Suwandi, S. (2020, October). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (pp. 1-12).
- Yusliani, dkk, (2019). Analisis Integrasi Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Sajian Buku Teks Fisika SMA Kelas XII Semester 1. Vol. 3, hlm 186-187